



MUTAADDIB: Islamic Education Journal

E-ISSN: 2987-3525

Volume 1 Issue 2, October 2023, 53-68

DOI : 10.51311/mutaaddib.v1i2.830

**PERAN KOORDINATOR PROGRAM PASCA AMTSILATI
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU KADER DI
PONDOK PESANTREN AL-INAYAH KECAMATAN
RIMBO BUJANG KABUPATEN BUNGO**

Mu'alimin

Institut Agama Islam Yasni Bungo

mu'alimin1213@gmail.com

Baili

Institut Agama Islam Yasni Bungo

bailiiaiyasni0@gmail.com

Novita Eka Paradina

Institut Agama Islam Yasni Bungo

novitaep123@gmail.com

Abstract

The aims of this research are: (1) to determine the role of the post-Amtsilati program coordinator in improving the performance of cadre teachers at the Al-Inayah Islamic boarding school, (2) to determine the obstacles faced by the post-Amtsilati program coordinator in improving the performance of cadre teachers at the Al-Inayah Islamic boarding school , (3) To find out the efforts implemented by the post-Amtsilati program coordinator in improving the performance of cadre teachers at the Al-Inayah Islamic boarding school. This research uses a qualitative approach. Data collection was carried out using interview, observation and documentation techniques. Meanwhile, for data analysis techniques, researchers use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research

results show that: (1) The role of the post-Amtsilati program coordinator in improving the performance of cadre teachers at the Al-Inayah Islamic boarding school is: Post-Amtsilati coordinator as supervisor, evaluator, educator. (2) The obstacles for post-Amtsilati program coordinators in improving the performance of cadre teachers at the Al-Inayah Islamic boarding school are: (a) Teacher commitment is not good, (b) Teachers undertake other efforts which sometimes interfere with their duties, (c) Lack of mastery of the material by teachers . (3) The post-Amtsilati program coordinator's efforts to improve the performance of cadre teachers at the Al-Inayah Islamic boarding school are: (a) Generating enthusiasm for the performance of teachers, (b) Collaborating with other institutions in providing training, (c) Increasing teacher motivation, (d) Carrying out persuasive communication and giving awards to teachers who excel.

Keyword : Coordinator, Post Amtsilati, Cadre Teacher Performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui peran koordinator program *pasca Amtsilati* dalam meningkatkan kinerja guru kader di pondok pesantren Al-Inayah, (2) untuk mengetahui kendala yang dihadapi koordinator program *pasca Amtsilati* dalam meningkatkan kinerja guru kader di pondok pesantren Al-Inayah, (3) Untuk mengetahui upaya yang diterapkan oleh koordinator program *pasca Amtsilati* dalam meningkatkan kinerja guru kader di pondok pesantren Al-Inayah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran koordinator program *pasca Amtsilati* dalam meningkatkan kinerja guru kader di pondok pesantren Al-Inayah adalah:

Koordinator *pasca Amtsilati* sebagai supervisor, evaluator, educator. (2) Kendala koordinator program *pasca Amtsilati* dalam meningkatkan kinerja guru kader di pondok pesantren Al-Inayah adalah: (a) Komitmen guru yang kurang baik, (b) Guru melakukan usaha lain yang terkadang mengganggu tugasnya, (c) Kurangnya penguasaan materi oleh guru. (3) Upaya koordinator program *pasca Amtsilati* dalam meningkatkan kinerja guru kader di pondok pesantren Al-Inayah adalah: (a) Membuat Perjanjian Kerja (b) Meningkatkan Motivasi Guru, (d) Mengikutkan diklat guru.

Kata Kunci : Koordinator, Pasca Amtsilati, Kinerja Guru Kader

1. PENDAHULUAN

Tidak terhitung kontribusi besar pesantren dalam pembangunan bangsa, khususnya dalam bidang rohani. Moralitas umat manusia menjadi bidang dakwah utama pesantren sebagai lembaga pembangunan karakter. Sebelum mengisi mutiara ilmu kedal jiwa para santri, pesantren terlebih dahulu menyucikan hati para santri supaya ilmu yang diterima membawa cahaya yang menuntunnya untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengemban tanggung jawabnya sebagai khalifah Allah Di muka Bumi.¹ Sesuai firman Allah dalam QS. Al-Baqarah 30 yang artinya:

Artinya : Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren*, (Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2019), h. 7 cet. 1

Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."²

Pondok Pesantren Al-Inayah merupakan sebuah lembaga pendidikan bernafaskan Islam yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Inayah. Terletak di Jalan Lesmana, Desa Perintis Jaya, Unit 1, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Dirintis dan diasuh oleh K.H. Muhammad Rifa'i Abdullah, S.Pd.I., S.H dan Ibu Nyai Hj. Sumiyati Khilyatun Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.³

Program pendidikan di pondok pesantren Al-Inayah yaitu : Yanbu'a, *Amtsilati*, Bahasa Asing, dan *Pasca Amtsilati*. Metode Yanbu'a yaitu sebuah metode cepat membaca Al-Qur'an yang diadopsi dari Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus, dengan metode ini di harapkan para santri lebih cepat dalam menguasai ilmu yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

Metode *Amtsilati* yaitu sebuah metode cara cepat membaca kitab kuning yang disusun oleh K.H. Taufiqul Hakim pengasuh pondok pesantren Darul Falah Jepara, sebuah metode yang dianggap pengasuh sangat relevan dengan perkembangan zaman ini, beliau terapkan dengan harapan selain santri-santrinya mampu menjadi generasi-generasi yang dapat menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang, namun juga kemampuan akan baca kitab kuning tidak ketinggalan.⁴

Metode *Pasca Amtsilati* yaitu penerapan dari kitab *Amtsilati* yang terfokus kepada pembelajaran ilmu fiqih, hadist, tafsir dan tasawuf. Program *Pasca Amtsilati* di pondok pesantren Al-Inayah kurang

² Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahnya (Jakarta: PT. Senergi Pustaka Indonesia, 2022), h. 6

³ Pondok Pesantren Al-Inayah, *Selayang Pandang Pon-Pes Al-Inayah* 2021, h. 8 cet. 1

⁴ *Ibid*, h. 11

berjalan dengan baik, karena banyak santri yang belum bisa membaca kitab kuning dengan baik, kurang faham dengan isi kitab kuning yang telah dipelajari, kurangnya disiplin guru dan ada beberapa kelas yang jarang belajar karena gurunya tidak masuk, sehingga kualitas santri program pasca *Amtsilati* pondok pesantren Al-Inayah turun drastis dari tahun-tahun sebelumnya.⁵

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 03 Oktober 2023, didapatkan informasi bahwa kualitas kinerja guru kader di pondok pesantren Al-Inayah belum sepenuhnya baik, sampai sekarang masih ada guru kader yang belum faham tugas-tugas dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang guru misalnya kedisiplinan yang masih perlu diterapkan, peningkatan sikap persaudaraan dan kerja sama. Jadi menurut penulis dapat dipahami baik buruknya suatu program pendidikan ditentukan dari pemimpin yang sangat berperan dalam peningkatan kinerja guru kader. Jadi pemimpin yang berhasil ia mampu mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru agar dapat lebih berkualitas, semua itu tidak terlepas dari peran dan usaha yang dilakukan koordinator program dalam meningkatkan kinerja guru kader. Gejala-gejala di atas menunjukkan bahwa fungsi koordinator sebagai *leader* di pondok pesantren Al-Inayah Rimbo Bujang belum terlaksana Secara optimal.

2. TINJAUAN TEORITIS

a. Pengertian *Amtsilati*

⁵ Observasi di pondok Pesantren Al-Inayah pada Tanggal 03 Oktober 2023

Amtsilati adalah buah pemikiran KH. Taufiqul Hakim yang menjadi *Branding* keilmuannya. *Amtsilati* gerak pertama *modernisasi* pendidikan yang menjadi kualitas dengan waktu yang sangat *efisien*. Alfiyah Ibnu Malik yang jumlahnya seribu dibuat ringkas dan dilengkapi dengan contoh-contoh dari Al-Qur'an. Kajian *Amtsilati* ini tidak sama dengan Alfiyah Ibnu Malik, induknya.

Di *Amtsilati*, materi pertama dikenalkan kepada santri adalah huruf jer (kata depan). KH. Taufiqul Hakim ingin memberikan materi yang tidak memberatkan santri pemula, sehingga pendahuluannya berisi materi-materi yang ringan yang mudah dicerna, seperti huruf jer, isim dhomir (kata ganti), isim isyaroh (kata tunjuk), dan isin maushul (kata penghubung).

Pad juz 2, KH. Taufiqul Hakim menjelaskan isim yang dilengkapi dengan tanda-tandanya. Dalam juz 2 ini dijelaskan isim nakiroh dan ma'rifat, mudzakkar dan muannast, isim tasniah, jama' mudakkar salim, jma' muannast salim, dan wazan isim fail, isim maf'ul, dan masdar.

Pada juz 3, KH. Taufiqul Hakim menjelaskan muftada', khobar, kata-kata yang mempengaruhi muftada'-khabar, seperti, ان, ان, كان, ليس, لا, kata-kata yang mempengaruhi muftada'-khabar, seperti, ان, ان, كان, ليس, لا, isim jamid, isim musytaq, isim mu'tal, dan isim yang mengikuti I'rob (na'at, taukid, athaf, dan badal).

Pada juz 4, KH. Taufiqul Hakim menjelaskan fiil madly yang bermacam-macam, baik mabni, ma'lum, atau majhul, fa'il, maf'ul bih, dhorof/maf'ul fih, maf'ul mutlak/masdar, maf'ul li ajlih, hal, dan tamyiz.

Pada juz 5, KH. Taufiqul Hakim menjelaskan fi'il mudlori', fa'il dhohir; fa'il dhomir, fi'il mu'tal, wazan fi'il mudlori' mazid, nun taukid, fi'il mudlori' yang dibaca nashab, fi'il mudlori' yang dibaca jazem, af'al khomsah, syarat dan jawab, hurud syarat, fi'il amar, kaidah-kaidah penting, khobar jumlah, bentuk-bentuk khobar, shilah maushul, hal dan sifat.

Untuk memahami lebih praktis *Amtsilati* ini, KH. Taufiqul Hakim membuat dua alat bantu. Pertama, rumus dan kaidah yang diberi nama Qoidati. Kedua, praktek penerapan rumus yang diberi nama Tatimatun. Dalam teori pendidikan, praktek *Amtsilati* ini menjanjikan kualitas dengan durasi waktu yang ditentukan yang disesuaikan dengan kecerdasan anak. Palin lama santri menguasai *Amtsilati* dari awal sampai akhir adalah 1 (satu) tahun. Sebagian mereka ada yang menguasai selama 3 (tiga) bulan dan mayoritas adalah 6 (enam) bulan⁶

b. Pengertian Guru Kader

Menurut Kamisa dalam buku Syarifuddin, istilah kader sering kali dihubungkan dengan anggota sebuah organisasi atau persyarikatan, baik yang bersifat sosial keagamaan, maupun yang bersifat politik. Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, kader adalah orang yang diharapkan akan memegang peranan penting pada pemerintahan, partai dan lain-lain. Hal ini dikarenakan kader memiliki cakupan makna yang sangat luas. Selain itu, kader juga akan diposisikan sebagai calon penerus yang akan melanjutkan estafed dari sebuah kepemimpinan suatu organisasi.⁷

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun di luar sekolah.⁸ Dalam pengertian sederhana, guru merupakan orang yang pekerjaannya sebagai pengajar disekolah.⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru kader dalam melaksanakan pendidikan dilingkungan formal ataupun non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar.

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren*, (Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2019), h. 129 cet. 1

⁷ Syarifuddin, *Manajemen Mutu* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), h. 30 cet. 6

⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h. 9 cet. 2

⁹ Siti Nurhayati, M.Pd.I, *Supervisi Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru* (Lampung: CV. Iqro, 2019), h. 40 cet. 3

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode peneliti kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filasafat post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹⁰

Penelitian ini berada di Pondok Pesantren Al-Inayah, Jl. Lesmana, Desa. Perintis, Kecamatan. Rimbo Bujang, Kabupaten. Tebo, Provinsi. Jambi. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di pondok pesantren Al-Inayah adalah karena pondok ini sdah lama berdiri dan menjadi icon pondok pondok yang lain.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Sebagai Supervisor Internal

Supervisor internal adalah seorang yang bertanggung jawab bagi pengembangan program, supervisor dalam suatu internal program atau lembaga yang di pimpinnya, sedangkan supervisor eksternal adalah pejabat yang bertanggung jawab bagi semua kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran, berbagai aspek supervisi dijalankan oleh mereka yang disebut pengawas, penilik, dan setiap jabatan atau

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 18 cet. 25

kedudukan lain yang diberi tanggung jawab tentang kegiatan-kegiatan yang bersifat supervisi.

Dan yang dimaksud penulis, supervisor internal dalam skripsi ini adalah koordinator program yang memegang jabatan atau pimpinan suatu program pendidikan dalam mensupervisi semua kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan didalam program yang dipimpinnya. Tanggung jawab bagi pengembangan program supervisi berada pada koordinator program bagi program dan pemilik atau pengawas bagi program-program berada di bawahnya. Ini berarti bahwa koordinator adalah pejabat supervisi utama bagi programnya. Hal ini juga sejalan dengan tulisan yang dimuat dalam internet oleh Nasri dengan judul "Apa itu Koordinator, pengertian, tugas dan contoh"¹¹

b. Sebagai Evaluator

Evaluasi dilakukan agar mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu program belajar dan untuk melihat perkembangan program yang terlaksana. Dalam hal evaluasi program pendidikan ini sebagai evaluator koordinator hendak memahami beberapa prinsip yang berhubungan dengan penilaian ilustrasi program, penerapan dan penilaian hasil belajar digunakan untuk tingkat pencapaian serta penguasaan materi belajar. Berhubungan dengan perbaikan ranvangan program sebab hasil belajar tidak sesuai dengan situasi belajar mengajar yang akan diciptakan harus mengadakan bimbingan belajar. Hal ini juga sejalan dengan tulisan yang dimuat dalam internet oleh Nasri dengan judul "Apa itu Koordinator, pengertian, tugas dan contoh"¹²

¹¹ Nasri, "Apa Itu Koordinator, pengertian, Tugas, dan Contoh."
"<https://www.pengertianesia.my.id/apa-itu-koordinator/>". Diakses pada tanggal 10 November 2023

¹² Nasri, "Apa Itu Koordinator, pengertian, Tugas, dan Contoh."

a. Sebagai Edukator

dalam melakukan fungsinya sebagai edukator, koordinator *pasca Amtsilati* harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru kader di programnya. Koordinator *pasca Amtsilati* sebagai edukator harus memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan kinerja guru kader di program *pasca Amtsilati*, menciptakan iklim yang kondusif, memberikan dorongan kepada guru-guru di program *pasca Amtsilati* serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Hal ini juga sejalan dengan tulisan yang dimuat dalam internet oleh Nasri dengan judul "Apa itu Koordinator, pengertian, tugas dan contoh"¹³

Kemudian kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru kader di pondok pesantren Al-Inayah adalah:

a. Faktor komitmen guru yang kurang baik.

Setelah dilakukan komitmen antar guru Kder terhadap Koordinator. Guru kader tidak menjalankan komitmen dengan baik, ini didasari guru kader yang belum bijaksana memilah dan memilih kegiatan mana yang didahulukan, apakah kegiatan personal atau kegiatan lembaga.

b. Guru melakukan usaha lain yang terkadang mengganggu tugasnya

Ada beberapa guru kader yang tidak fokus dalam mengerjakan, manah di pondok pesantren Al-Inayah, ini dikarenakan ada sebagian yang bekerja di luar pondok pesantren, ada juga yang kuliah sambil mengajar. Karena ketidakfokusan merekalah yang terkadang tugas dari lembaga terkesan diabaikan.

c. Penguasaan materi.

"<https://www.pengertianesia.my.id/apa-itu-koordinator/>. Diakses pada tanggal 10 November 2023

¹³ Nasri, "Apa Itu Koordinator, pengertian, Tugas, dan Contoh.

"<https://www.pengertianesia.my.id/apa-itu-koordinator/>. Diakses pada tanggal 10 November 2023

Guru kader yang rata-rata baru tamat dari jenjang Madrasah Aliyah, mereka tidak menguasai utuh apa yang mereka ajarkan, materi yang diajarkan kepada santri Cuma terfokus dengan satu bahan ajar tanpa ada bahan ajar tambahan yang bisa mereka ekspose. Kurangnya pengetahuan mereka dalam memberi materi dilandasi keenganan mereka untuk menggali ilmu yang lain. Akibatnya materi yang mereka kuasai sangat sedikit, sehingga mereka kebingungan sendiri dalam memberikan materi karena materi sudah habis tapi waktu masih relative lama.

Upaya koordinator program *Pasca Amsilati* dalam meningkatkan kinerja guru kader di Pondok Pesantren Al-Inayah Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap rumusan masalah yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, dapat diketahui bahwa upaya dari meningkatkan kinerja guru kader yang dilakukan koordinator *pasca Amsilati* terdapat beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

a. Membuat Perjanjian Kerja

Lembaga pondok Pesantren Al-Inayah Tebo melakukan Perjanjian kerja , perjanjian kerja adalah dokumen yang memuat kesepakatan antara pemberi kerja (sekolah atau lembaga pendidikan) dan pekerja (guru) yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak selama masa kerja. Perjanjian kerja bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang jelas dan formal, serta menghindari terjadinya perselisihan di kemudian hari.

Beberapa hal yang harus dicantumkan dalam perjanjian kerja antara lain: identitas guru kader yang memuat nama dan alamat lembaga dan guru kader. Jabatan dan tugas yang berisi Deskripsi mengenai pekerjaan dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan oleh guru kader dengan

waktu tertentu. Kemudian gaji dan tunjangan juga harus jelas baik itu besaran gaji, tunjangan, dan fasilitas lain yang diterima oleh guru kader.. kemudian juga harus memuat Jam kerja, hari kerja, serta kebijakan cuti dan libur. Hak-hak guru seperti jaminan sosial, kesehatan, serta kewajiban untuk melaksanakan tugas sesuai standar yang telah disepakati. Begitupun Ketentuan mengenai tindakan disipliner atau sanksi jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disepakati.

b. Meningkatkan Motivasi Guru

Koordinator *pasca amsilati* juga harus meningkatkan motivasi guru sebuah langkah penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan produktif. Beberapa cara untuk meningkatkan motivasi guru antara lain: pemberian penghargaan dan apresiasi, penghargaan atas kinerja guru, baik secara individu maupun tim, dapat meningkatkan rasa dihargai dan motivasi mereka. Misalnya, dengan memberikan penghargaan atas dedikasi dan pencapaian yang luar biasa. pihak lembaga juga memikirkan kesejahteraan guru agar dapat ditingkatkan melalui peningkatan gaji, tunjangan, dan fasilitas yang memadai. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi guru untuk memberikan yang terbaik bagi siswa.

Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, seperti ruang kelas yang nyaman, sarana prasarana yang memadai, dan hubungan yang baik antara rekan kerja serta atasan. Juga tempat tinggal guru kader. Melibatkan guru dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah. Ini akan membuat guru merasa memiliki peran penting dan lebih berkomitmen.

c. Mengikutkan Diklat Guru

Lembaga pondok pesantren Al-Inayah Tebo juga mengadakan Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) adalah salah satu cara untuk

meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru kader. Mengikutkan guru dalam diklat adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pelayanan pendidikan secara keseluruhan. Beberapa manfaat dari diklat bagi guru antara lain: Diklat dapat membantu guru kader untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait dengan bidang mata pelajaran yang diajarkan, serta pedagogi dan metode pembelajaran yang lebih efektif. Diklat dapat memberikan informasi terkini mengenai perubahan kurikulum, kebijakan pendidikan nasional, serta strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui diklat, guru dapat mempelajari berbagai teknik dan teknologi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas, meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Diklat juga dapat memberikan wawasan tentang cara-cara yang lebih baik dalam melakukan evaluasi terhadap pembelajaran siswa, sehingga hasil pembelajaran dapat dipantau secara lebih efektif. Mengikuti diklat juga dapat membuka kesempatan bagi guru untuk mengembangkan karier profesional mereka, misalnya dengan memperoleh sertifikasi atau kualifikasi tambahan yang dapat memperkuat posisi mereka di lembaga pendidikan.

Dengan ketiga upaya tersebut baik perjanjian kerja, motivasi, dan diklat, kualitas guru kader dapat ditingkatkan secara signifikan, karena guru yang profesional dan termotivasi adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas bagi siswa.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu bahkan mengembangkan hasil penelitian yang mereka lakukan. Dampak internal dan eksternal perencanaan program kegiatan koordinator berpengaruh terhadap kinerja guru kader.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Peran koordinator *pasca* Amsilati pondok pesantren Al-Inayah dalam meningkatkan kinerja guru kader di pondok pesantren Al-Inayah rimbo Bujang sebagai berikut:

- 1) Peran koordinator *pasca* Amsilati pondok pesantren Al-Inayah sebagai supervisor internal di bidang akademik yakni dengan melaksanakan supervisi pengajaran secara teratur dan kontinyu.
- 2) Peran koordinator *pasca* Amsilati pondok pesantren Al-Inayah sebagai evaluator yakni dengan melakukan pengawasan atau monitoring dan evaluasi terhadap kinerja para guru secara terjadwal dan kontinyu
- 3) Peran koordinator *pasca* Amsilati pondok pesantren Al-Inayah sebagai *educator* yakni dengan memberikan arahan, petunjuk dan pembinaan terhadap para guru untuk selalu bekerja sama, meningkatkan komitmen dalam mengajar, juga hal-hal yang berkaitan dengan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru dan harus disesuaikan dengan juknis yang ada dan koordinator *pasca* Amsilati sebagai suri tauladan yang selalu memberi contoh pada para guru dan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajiban akademik di program.

b. Kendala koordinator *pasca* Amsilati pondok pesantren Al-Inayah dalam meningkatkan kinerja guru kader yaitu sebagai berikut:

- 1) Komitmen guru yang kurang baik.
- 2) Guru melakukan usaha lain yang terkadang mengganggu tugasnya.
- 3) Kurangnya penguasaan materi oleh guru.

c. Upaya koordinator *pasca* Amsilati pondok pesantren Al-Inayah dalam meningkatkan kinerja guru kader yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat Perjanjian Kerja
- 2) Meningkatkan Motivasi Guru,
- 3) Mengikutkan diklat guru

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, Alquran dan Terjemahnya Jakarta: PT. Senergi Pustaka Indonesia, 2012
- Kementerian Agama RI, "Kitab Kuning dan Tradisi Keilmuan Pesantren," <http://ditpdpontren.kemenag.go.id/artikel/kitab-kuning-dan-tradisi-keilmuan-pesantren>.
- Afifatur Rahmah, "Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Karomah Galis Madura" *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020
- Ahmad Zainuri Fadjri Fahmi, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SDN Pakamban Laok Pragaan Sumenep" *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2019
- Asmani Jamal Ma'mur, *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren*, Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2019.
- Badan Kepegawaian Negara, " BKN Atur Penyusunan SKP Koordinator dan Subkoordinator." <https://yogyakarta.bkn.go.id/berita/2021/02/bkn-atur-penyusunan-skp-koordinator-subkoordinator>.
- Fatkha Nur Nabila, "Pembelajaran Amtsilati Sebagai Upaya Pembinaan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Wukuhan Kabupaten Jember" *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Achmad Siddiq Jember, 2022
- Freedomnesia, " Arti Koordinator Menurut KBBI, Tugas dan Contohnya". <https://www.freedomnesia.id/arti-koordinator/>
- M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka Jakarta, 2019
- Mustofa Altun, "The Effects of Teacher Commitment on Student Achievement". *International Journal of Social Sciesnces & Educational Studies*, March 2017

- Nasri, "Apa Itu Koordinator, pengertian, Tugas, dan Contoh."
<https://www.pengertianesia.my.id/apa-itu-koordinator/>.
- Pondok Pesantren Al-Inayah, *Selayang Pandang Pon-Pes Al-Inayah* 2021
- Siti Khumairoh, "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung" *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Siti Nurhayati, *Supervisi Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru*, Lampung: CV. Iqro, 2019
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022
- Syarifuddin, *Manajemen Mutu* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002
- Taufiqul Hakim, *Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional Berbasis Kompetensi dan Kompetensi*, Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2019
- Toha Nur Hana, "Implementasi Metode Amtsilati Dan Metode Sorogan Dalam Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Gurah Kabupaten Kediri" *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo, 2021